

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sudah dikenal oleh masyarakat luas, tentunya didukung dengan angka prevalensi yang cukup besar. Tekanan darah tinggi mengenai satu dari sepuluh orang dewasa pada suatu saat dalam hidupnya (Dr. Peter Sample, 1991). Hipertensi menyebabkan kerusakan organ jantung, otak, ginjal, dll. Terjadinya *stroke*, serangan jantung dan gagal ginjal merupakan komplikasi bagi penderitanya. Hipertensi sebisanya diketahui sejak dini dan diikuti penanggulangan yang tepat, mengingat komplikasinya yang berat. Adapun gejala-gejala yang harus diwaspadai sebagai ciri hipertensi ialah: tensi mendadak naik, sephalgie, hiperhidrosis, palpasi/takikardi. Setiap penderita hipertensi tidak selalu terdapat keluhan/gejala tersebut, hal ini tentunya menambah bahaya kelainan ini. Bagi penderita penyakit parenkim ginjal, kelainan yang berhubungan dengan ginjal, kelainan sekunder pada kehamilan, obat pil KB, dll dapat menyebabkan hipertensi. Namun banyak individu yang mengalami hipertensi tanpa penyebab yang jelas, hipertensi yang seperti ini dalam klasifikasi berdasarkan penyebabnya disebut hipertensi esensial. Hipertensi esensial ini meliputi 90% dari seluruh pasien hipertensi (Soeparno & Sarwono, 1990). Diduga riwayat hipertensi dalam keluarga/keturunan/genetik/ merupakan salah satu pencetus timbulnya hipertensi esensial. Apabila keturunan merupakan hal yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya hipertensi maka dapat dilakukan diagnosa dan penanggulangan sejak dini. Lebih jauh lagi adalah penurunan angka penderita hipertensi dan angka kematian penderita hipertensi. Bakat hipertensi esensial pada seseorang dapat dideteksi dengan melakukan percobaan *Hines Cold Pressor Test* yaitu suatu tes provokasi suhu dingin (Guyton Hall, 1997).

1.2. Identifikasi Masalah

Apakah keturunan/faktor genetik mempunyai hubungan terhadap timbulnya hipertensi esensial ?

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara faktor keturunan dengan hipertensi esensial.

Tujuan penelitian adalah peningkatan kewaspadaan terhadap hipertensi esensial dan diagnosa serta penanggulangan sejak dini.

1.4. Kegunaan Penelitian

Informasi umum kepada masyarakat terhadap hipertensi esensial.
Informasi khusus dalam bidang medis, untuk pemantauan hipertensi esensial.

1.5. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

Hipertensi esensial adalah hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya. 90 % penderita hipertensi merupakan hipertensi esensial (Soeparman & Sarwono Waspadji. 2001). Diduga hipertensi esensial mempunyai hubungan dengan faktor keturunan. Hipertensi ini timbul akibat mutasi/defisiensi gen 11 β -sintetase (John D. Baxter & F. S. Greenspan). Hipertensi esensial dapat dideteksi dengan pemeriksaan *Hines Cold Pressor Test*. Nara coba yang di periksa sudah diketahui mempunyai riwayat hipertensi dalam keluarganya, dengan mengisi kuestioner.

Hipotesis penelitian : Hipertensi esensial mempunyai hubungan dengan faktor keturunan

1.6. Metode Penelitian

Penelitian bersifat prospektif eksperimental sungguhan, dengan menggunakan percobaan rancangan acak lengkap bersifat komparatif.

Data yang diambil dari *Hines Cold Pressor Test* (hiperreaktor) sebagai tes provokasi, dimana nilai sistol naik 20mmHg atau nilai diastol naik 10mmHg dari nilai tekanan darah yang diukur sebelum perangsangan air es 4⁰C. Tes provokasi ini dilakukan pada nara coba yang diketahui mempunyai riwayat keluarga hipertensi. Data diketahui dari pengisian kuestioner.

Analisa data yang digunakan adalah Analisa data menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan $\alpha = 0,05$

1.7. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha pada bulan Februari sampai Juni 2004.